



LAMPIRAN

← → nasional.kompas.com/read/2016/08/15/16182171/administrasi.negara.ceroboh

KOMPAS.COM KOMPASIANA.COM KOMPASKARER.COM GRAMEDIA.COM OTOMANIA.COM JUARA.NET

Harian Kompas | Kompas TV **Nasional** Register | Login

NEWS EKONOMI BOLA TEKNO ENTERTAINMENT OTOMOTIF HEALTH FEMALE PROPERTI TRAVEL EDUKASI KOLOM FOTO VIDEO TV


NASIONAL REGIONAL MEGAPOLITAN INTERNASIONAL QUADRAGA SANG SURAT PEMBACA INDIOS

TAG #TaksiOnline #PrabowoSubianto #Demokrat #Gendora #PartaiKebangkitanBangsa #ASIAN #OrangJombangkabek #PartaiIndonesiaKarya #BibiaTyping

KOMPAS News / Nasional

Administrasi Negara Ceroboh

Senin, 15 Agustus 2016 | 16:18 WIB



Menteri ESDM Arcandra Tahar

Terkait JAKARTA, KOMPAS — Polemik status kewarganegaraan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arcandra Tahar mencerminkan kecerobohan administrasi negara. Kepercayaan publik bisa terganggu jika pemerintahan Presiden Joko Widodo tidak bisa menjelaskan status kewarganegaraan

Terpopuler | Terkomentari | + more

- 1 Fahri Hamzah: Saya Dipecat PKI karena Bala Novanto: Sikarang Dia Menang di MK (Rabu 20:52 WIB)
- 2 Kegaduhan Sidang Jessica dan Obat Kedaluwarsa, Ini Berita Kemarin yang Perlu Anda Simak (Selasa 12:00 WIB)
- 3 Gugatannya Dikabulkan MK, Ini Kata Setya Novanto (Selasa 9:55 WIB)
- 4 Jika Datang ke Indonesia (Selasa 7:38 WIB)
- 5 Kemesraan Budi Gunawan dan DPR... (Selasa 7:06 WIB)

SCOOP Arcandra: PDIP Curi GP Presiden Djabat Soal Kewarganegaraan Arcandra dalam 100 Hari GP Ansur Penembangan Ibu Arcandra Tahar dan 4 Berita Kemarin yang Perlu Anda Tahu Ketua Komisi I Jika Arcandra Punya Dua Kewarganegaraan, Artinya Ada Keanehan Administrasi Wiranto: Menteri Arcandra Sudah Lepas Status Kewarganegaraan AS Fahri Hamzah Minta Arcandra Diberhentikan Sementara Jika Terbukti Dual-Kewarganegaraan

Arcandra, yang diduga telah menjadi warga negara Amerika Serikat sejak 2012. Syamsuddin Haris, peneliti senior Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia di Jakarta, Minggu (14/8/2016), berpendapat, polemik kewarganegaraan Arcandra menunjukkan kecerobohan administrasi negara. Kecerobohan ini bukan sebatas soal pemeriksaan latar belakang calon menteri, melainkan juga ketidakmampuan Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Luar Negeri memonitor WNI berpaspor ganda. "Tidak ada sinergi Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Luar Negeri, dan Imigrasi (Kemenkumham) dalam soal yang sama," kata Syamsuddin. Syamsuddin mendorong pemerintah berbenah agar kejadian serupa tidak terulang.

(Baca: Wiranto: Saya Akan Undang Pak Arcandra untuk Jelaskan ke Masyarakat)

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto mengungkapkan, Arcandra telah melepaskan status kewarganegaraan AS seiring menerima tawaran bergabung di Kabinet Kerja. Kini, Arcandra hanya memiliki paspor Indonesia yang berlaku hingga tahun 2017.

Ketika Presiden menawarkan posisi menteri, lanjut Wiranto, Arcandra bersedia melepas kariernya dan meninggalkan AS. "Itu membuktikan ia memiliki nasionalisme yang bagus dan bersedia mengabdikan untuk kepentingan bangsa. Karena itu, ia melakukan proses melepaskan kewarganegaraan AS dengan menyatakan sumpah serta menyerahkan paspor Amerikanya," ujar Wiranto kepada *Kompas*.

Seusai mendampingi Presiden Jokowi membuka Jambore Nasional X Pramuka di Cibubur, Menteri Sekretaris Negara Pratikno menegaskan, Arcandra adalah pemegang paspor Indonesia.

"Beliau masuk Indonesia juga menggunakan paspor Indonesia. Jadi, paspor Indonesia beliau masa berlakunya sampai tahun 2017," kata Pratikno.

(Baca: JK: Tim Kumham Masih Kaji Kewarganegaraan Arcandra)

SCOOP BAZAAR MAJALAH IMPORT Rp 12.000 BAZAAR MAJALAH IMPORT Rp 12.000

EDUCATE GIRLS CHANGE THE WORLD girlstang.com

Berqurban semakin mudah melalui Gramedia.com

Pilih Qurban RZ yang Super. Bro! Superqurban Super Mudah

KOMPAS



SCOOP

Hal senada disampaikan Menteri Luar Negeri Retno PL Marsudi secara terpisah. Dirjen Imigrasi Ronny Sompie mengatakan, pihaknya sudah mengecek data perlintasan.

"Tetapi tidak bisa kami sampaikan karena harus melalui Menteri (Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly)," kata Ronny.

Pada laman situs Kementerian ESDM, Arcandra menyatakan, dirinya adalah WNI. Arcandra menjelaskan, dirinya pergi ke AS tahun 1996.

(Baca: Arcandra: Paspor Indonesia Saya Masih Valid, Mau Tanya Apa Lagi?)

"Sampai sekarang saya masih memegang paspor Indonesia dan paspor Indonesia saya masih valid," katanya.

Guru Besar Ilmu Hukum Tata Negara Universitas Indonesia Jimly Asshiddiqie mengatakan, kasus ini harus dilihat serius.

"Hukum jangan ditafsir-tafsir. Presiden bisa saja melakukan klarifikasi internal. Tapi kalau saat kepres terbit dan pelantikan dia berstatus warga negara Amerika Serikat, sebaiknya segera diberhentikan," tutur Jimly.

(SAN/REK/APO/INA/EDN/APA/GAL/NDY/SON)

Versi cetak artikel ini terbit di *Harian Kompas* edisi 15 Agustus 2016, di halaman 1 dengan judul "Administrasi Negara Ceroboh".



Menssimg: Menteri ESDM Punya Paspor Indonesia

Kompas TV



SCOOP





Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly berbauraham dengan keluarga besar karyawan di gedung Kemenkumham, Rasuna Said, Jakarta, 6 Juli 2016. TEMPO/chanes Paskalle

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly mengatakan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arcandra Tahar memang memiliki dua paspor. "Beliau memang memiliki kewarganegaraan melalui paspor AS dan paspor WNI," kata Yasonna di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II-A Cipinang, Jakarta Timur, Senin, 15 Agustus 2016.

Baca: [Hindari Wartawan, Menteri Arcandra Lupa Bawa Jas](#)

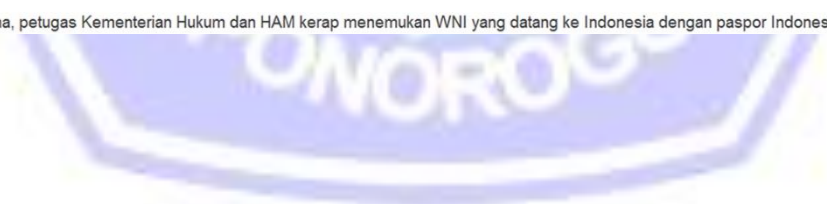
Menurut Yasonna, secara hukum Undang-Undang Kewarganegaraan, warga negara Indonesia yang memperoleh kewarganegaraan lainnya dengan kemauan sendiri akan kehilangan statusnya sebagai WNI. "Itu normanya. Tetapi, kehilangan kewarganegaraan itu perlu diformalkan melalui keputusan menteri," katanya.

Baca: [Ditanya soal Kewarganegaraan, Menteri Arcandra Sebut Muka Padang](#)

Yasonna bercerita, setiap bulan dia pasti menandatangani surat keputusan penghilangan kewarganegaraan orang Indonesia. Sebaliknya, dia juga menerima kewarganegaraan orang asing menjadi WNI. "Jadi secara legal formal, belum ada pencabutan kewarganegaraan melalui SK Menkumham kepada Pak Arcandra Tahar. Belum ada itu."

Baca: [Rumor Menteri Arcandra Warga Negara Amerika, Ini Penjelasan Luhut](#)

Menurut Yasonna, petugas Kementerian Hukum dan HAM kerap menemukan WNI yang datang ke Indonesia dengan paspor Indonesia, tapi di



kantongnya juga punya paspor negara asing. Yasonna mengatakan paspor asing itu langsung ditarik dan diajukan ke kantornya.

"Secara formal kami proses, dikirim ke Direktorat Tata Negara, dan SK Menteri itu dikirim ke presiden untuk didaftarkan. Nah hal itu belum ada (terjadi pada Acandra Tahar)," ujar Yasonna.

Menteri Arcandra yang baru dilantik Presiden Joko Widodo pada 27 Juli 2016 diterpa kabar memiliki dua kewarganegaraan. Arcandra yang puluhan tahun tinggal di Amerika Serikat dikabarkan telah menanggalkan status WNI-nya.

REZKI ALVIONITASARI



Berita Terkait

Menteri Arcandra Punya Dua Paspor, Ini Penjelasan Menkumham
HUTRI Ke-71, LP Madiun Gelar Lomba Balap Bakiak Narapidana

Ditanya Soal Kewarganegaraan Arcandra, Wiranto: Nanti Dulu

Arcandra Temui Wiranto, Apa yang Dibahas?

Ratusan Ribu Napi Nyanyi 'Hari Merdeka' Pecahkan Rekor MURI

Komentar

11 komentar

Urut Berdasarkan

Tambahkan Komentar...

Ronsches Ronches · Bekerja di Freelance engineer for all modalities n Brands of medical equipments

Dia sdh tahu sebelumnya... pasti pelanggaran... bisa dipidanakan... pemalsuan identitas.

Suka · Balas · 16 Agustus 2016 6:59

Alan Ali · Underwriter di Asuransi Indrapura

Hahahahaha, ujung'nya saya tidak baca apa yang saya tekan. #petrukdadiraja

Suka · Balas · 15 Agustus 2016 21:17

Heru Chris · Akademi publisistik

Ach, menteri ini kok muter2 omongannya. Bilang trus terang saja. punya dua paspor berarti punya dua warga-negaraan. Kalau punya dua paspor, diblang cuma punya satu warga negara. itu

